

Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2018-2022

**Alda mariyani¹⁾, Resi Aprilia²⁾, Haryati Ruhmana³⁾,
Mike Meriani⁴⁾, Nuraima⁵⁾, Riri Hanifa⁶⁾***

Universitas Sumatera Selatan

Email: aldamariani5@gmail.com, apriliaresi04@gmail.com, haryatiruhmana8@gmail.com,
merianimike@gmail.com, nuraima547@gmail.com, ririhanifa@uss.ac.id

*Email Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Bank adalah institusi yang bertugas menarik dana dari masyarakat sekaligus mendistribusikannya. Di dunia keuangan, bank adalah salah satu institusi pilar penjamin kelancaran perputaran uang dalam masyarakat. Rasio Profitabilitas meliputi (ROA, ROE, NIM), Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER). Analisis ini mengangkat penjelasan yang terkait dengan perkembangan kondisi kinerja laba dan rugi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk secara nasional pada tahun 2018-2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Hasil analisis menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk secara nasional selama periode 2018-2022 kebelakang menunjukkan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, dan Net Interest Margin*) dalam kondisi yang baik, Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*) dalam kondisi yang tidak baik dan Rasio Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio*) menunjukkan kondisi cukup baik.

Kata Kunci : *Rasio Profitabilitas; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas.*

Abstrak

Banks are institutions whose job is to attract funds from the public and distribute them. In the world of finance, banks are one of the pillar institutions that guarantee the smooth circulation of money in society. Profitability Ratio Indicators including (ROA, ROE, NIM), Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio) and Solvency Ratio (DAR dan DER). This analysis provides explanations related to the development of profit and loss performance conditions at BNI Bank nationally in 2018-2022. The method used is descriptive quantitative with analysis data sourced from the official BNI website. The results of the analysis show that the financial condition of Bank BNI nationally over the past 5 years shows that the profitability ratio (Return On Assets, Return On Equity, and Net Interest Margin) is in good condition, the liquidity ratio (current ratio, cash ratio) is in bad condition, and the solvency ratio (Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio) shows a fairly good condition.

Keywords: *Profitability; Liquidity; Solvency*

Pendahuluan

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa salah satu fungsi pokok bank untuk Pembangunan ekonomi yaitu sebagai lembaga yang mampu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan lalu menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Saputri (2019) bank menjadi salah satu Lembaga keuangan yang bertindak sebagai jembatan antara pihak yang memiliki kelebihan uang (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan uang, serta sebagai organisasi yang berfungsi memperluas kelancaran lalu lintas pembayaran. Sumarna, dkk (2019) menyatakan pandangannya terhadap industri perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun uang dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit atau jasa lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup semua orang.

Untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya maka bank harus mengontrol kinerja keuangannya agar dapat berjalan dengan lancar, Menurut Noordiatmoko (2019) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisa kinerja keuangan bank dimulai dengan me-rivew data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi, Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat di lakukan dengan menggunakan teknik analisis. di antaranya adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang di lakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery 2018). Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponene laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Adapun jenis-jenis rasio keuangan di antaranya yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, Dimana setiap rasionya memiliki definisi dan kegunaan tertentu.

Menurut Fahmi (2018) manfaat yang dapat di ambil dari menggunakan Rasio Keuangan, yaitu: a) bermanfaat untuk di jadikan alat dalam melihat prestasi dan kinerja

Perusahaan, b) bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat suatu perencanaan, c) dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi suatu Perusahaan dari segi keuangan, d) bermanfaat untuk kreditur, e) digunakan sebagai alat untuk memperkirakan potensi resiko yang akan di hadapi serta dapat di kaitkan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman, Dapat dijadikan sebagai alat penilaian bagi *Stakeholder*.

Menurut Hery (2018) analisis rasio keuangan sering dipakai menilai suatu kondisi keuangan dan kinerja suatu Perusahaan dibandingkan analisis yang lainnya, karena analisis rasio memiliki beberapa keunggulan, yaitu: a) Ikhtisar statistik atau angka-angka yang mudah untuk dibaca dan ditafsirkan, b) dapat mengidentifikasi posisi suatu perusahaan di dalam industry, c) merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan yang awalnya sangat rumit, d) sangat bermanfaat untuk proses pengabilan keputusan, e) dapat lebih mudah untuk melakukan perbandingan Perusahaan satu dengan perusahaan lain, atau dapat menilai serta melihat perkembangan dari perusahaan secara time series, f) Dapat lebih mudah untuk dapat melihat tren per usahaan dan memprediksi di masa yang akan datang.

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi Keuangan Konsolidasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk
(dalam millar rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
total asset	1.029.837	964.838	891.337	845.605	808.572
aktiva lancar	1.003.288	937.955	863.975	819.08	782.445
Kas	13.448	13.684	17.324	15.362	14.044
total liabilitas	889.639	838.318	746.236	688.489	671.238
<i>total equity</i>	140.198	126.52	112.872	125.004	110.374
pendapatan bunga	41.321	38.247	37.152	36.602	35446
laba bersih	18.482	10.977	3.321	15.509	15.092

Berdasarkan dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa total asset mengalami peningkatan, setiap tahunnya, dan aktiva lancar juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi pada kas mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 kas mengalami peningkatan yang tinggi dari tahun sebelumnya. Pada total liabilitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan total *equity* juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada pendapatan bunga mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pada laba bersih Perusahaan mengalami penurunan, penurunan yang paling tajam terjadi pada tahun 2020 yaitu hanya Rp 3.332 miliar saja, namun pada tahun 2022 laba bersih mengalami peningkatan yaitu Rp 18.482 miliar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019), penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini mencoba untuk menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail, dan faktual. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat mengukur dan menganalisis variabel-variabel yang terkait dengan fenomena yang diteliti secara lebih akurat dan sistematis. Selain itu, pendekatan deskriptif kuantitatif juga memungkinkan kita untuk membuat generalisasi yang lebih luas dan valid, serta membandingkan hasil dengan data lainnya yang telah dikumpulkan sebelumnya. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih sebagai cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan analisis ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari data Laporan keuangan berupa laporan laba-rugi dan Laporan neraca pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk selama periode tahun 2018-2022. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian lain dari dokumentasi dan literatur.

Teknik analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio terhadap kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Rasio kinerja keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan didalam memperoleh laba dari semua aktivitas normal bisnisnya (Hery 2020).

$$a) \quad \text{Return on asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

(Diana Lase , 2022)

$$b) \quad \text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

(Diana Lase , 2022)

$$c) \quad \text{Net interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

(Maulidah ir, 2022)

2. Analisis Rasio likuiditas

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

$$a). \quad \text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

$$b). \text{Cash Ratio} = \frac{KAS}{KEWAJIBAN \text{ LANCAR}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Menurut Wijaya dan triyonowati (2020) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka Panjangnya dan mencari sumber pendanaan untuk membiayai berbagai kegiatan Perusahaan.

a) Debt To Asset Ratio

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

b) Debt To Equity ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

Hasil Dan Pembahasan

Analisis ini mengeluarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang ada di PT. Bank Negara Indonesia Tbk selama periode tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kinerja Rasio Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk
periode tahun 2018-2022

Jenis - jenis rasio	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Profitabilitas					
<i>Return On Asset</i>	2,5%	1,4%	0,5%	2,4%	2,8%
<i>Return On Equity</i>	14,9%	9,4%	2,6%	13,4%	15,2%
<i>Net Interest Margin</i>	4,8%	4,7%	4,5%	4,9%	5,3%
Rasio Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	1,16%	1,19 %	1,16%	1,12%	1,13%
<i>Cash Ratio</i>	1,023%	1,052%	1,022%	0,948%	0,994%
Rasio Solvabilitas					
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,8%	0,8%	0,8%	0,9%	0,9%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	6,1%	5,5%	6,6%	6,6%	6,3%

a. Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan menentukan seberapa produktif perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. Dilihat dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2022. Yang mana pada tahun 2018 sebesar 2,8% sedangkan ditahun 2022 hanya sebesar 2,5%. Dan bisa dilihat dari perhitungan tersebut bahwa ROA mengalami penurunan setiap tahun nya pada tahun 2018 sebesar 2,8%, 2019 sebesar 2,4%, 2020 sebesar 0,5%, 2021 sebesar 1,4% dan 2022 sebesar 2,5%. Selama 5 tahun tersebut angka penurunan ROA yang sangat turun signifikan terjadi pada tahun 2020 yang hanya 0,5% saja akan tetapi pada tahun 2021 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,9% dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 0,9% menjadi 2,5% . Namun, dilihat dari nilai rata-ratanya sebesar 1,92%. Menunjukkan bahwa kinerja PT. Bank Negara Indonesia Tbk baik, yang artinya perusahaan menggunakan aktiva dengan efisiensi yang baik untuk memperoleh laba.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk aktivitas operasi dan pengembangan perusahaan. Dari perhitungan tabel diatas bahwa ROE mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2018 sebesar 15,2%, 2019 sebesar 13,4%, 2020 sebesar 2,6%, 2021 sebesar 9,4% dan 2022 sebesar 14,9%. Penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2020 hanya sebesar 2,6 saja dan pada tahun 2021 hanya 9,4%. Namun, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,5% menjadi 14,9%. Dilihat dari nilai rata-rata ROE pada tahun 2018-2022 sebesar 11,1% masih dibawah standar rata-rata industri ini menunjukkan bahwa perolehan ROE PT. Bank Negara Indonesia Tbk kurang baik.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio profitabilitas perbankan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif. Dari

perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* mengalami penurunan setiap tahunnya. Yang dimana pada tahun 2018 sebesar 5,3%, 2019 sebesar 4,9%, 2020 sebesar 4,5%, 2021 4,7% dan 2022 4,8%. *Net interest margin* paling tinggi pada tahun 2018 dan paling rendah pada tahun 2020. Nilai rata-rata *Net Interest Margin* sebesar 4,84%, ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk kurang baik.

b. Rasio Likuiditas

Dari perhitungan diatas *Current Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya ,yang mana pada tahun 2018 sebesar 1,16%, 2019 sebesar 1,19%, 2020 sebesar 1,16%, 2021 sebesar 1,12% dan 2022 sebesar 1,13%. Penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 yang dimana hanya sebesar 1,12% saja. Menurut standar rata-rata rasio industri *Current Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk kurang baik.

Dari perhitungan diatas *Cash Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2018 sebesar 1,023%, 2019 sebesar 1,052%, 2020 sebesar 1,022%, 2021 sebesar 0,948% dan 2022 0,994%. Dari hasil perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa kinerja PT. Bank Negara Indonesia Tbk kurang baik dan masih belum bisa membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara maksimal.

c. Rasio Solvabilitas

Dari perhitungan diatas *Debt To Asset Ratio* mengalami peningkatan ,yang dimana pada tahun 2018 sebesar 0,8%, 2019 sebesar 0,8%, 2020 0,8%, 2021 0,9% dan 2022 0,9%. Dari perhitungan tersebut *Debt To Asset Ratio* ini bertahan pada tahun 2018-2020 dan mengalami peningkatan 1% pada tahun 2021. Sebenarnya *Debt To Asset Ratio* itu tidak bagus jika mengalami peningkatan karena semakin tinggi *Debt To Asset Ratio* semakin tinggi rasio hutang suatu perusahaan. Tapi dilihat dari perhitungan diatas *Debt To Asset Ratio* mengalami peningkatan akan tetapi masih asset yang dimiliki masih lebih besar dari hutang. Berarti ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk cukup baik karena masih dibawah 35% dari standar rata-rata industri.

Dari perhitungan diatas *Debt To Equity Ratio* mengalami berfluktuasi (mengalami kenaikan dan penurunan) di setiap tahunnya yang dimana pada tahun 2018 sebesar 6,1% pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 5,5% ,tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu

6,6%, 2021 stabil yaitu 6,6% dan 2022 mengalami penurunan yaitu 6,3%. Dilihat dari perhitungan tersebut sebenarnya *Debt To Equity* tidak terlalu baik, karena hutang masih lebih besar dari modal yang dimiliki.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan dan hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk selama periode 2018-2022 pada rasio profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk bisa dikatakan kurang maksimal dalam menggunakan aktiva, ekuitas untuk mendapatkan laba, dan kurang maksimal untuk menghasilkan pendapatan bunga. Kekurangan ini bisa kita lihat dari perhitungan sebelumnya yang dimana hasil *Return On Equity* dan *Net Interest Margin* masih dibawah standar rata-rata industri. Berbeda dengan *Return On Asset* dari perhitungan tersebut hasilnya cukup baik walaupun mengalami penurunan. Rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia Tbk kurang baik karena masih belum maksimal dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas dari uraian sebelumnya bisa dikatakan cukup baik karena *Debt To Asset Ratio* kurang dari 35% dan termasuk standar rata-rata industri dan *Debt To Equity Ratio* belum cukup baik karena total utang masih lebih besar dari modal.

Pada penelitian masih banyak kekurangan dalam perhitungan dan pengetahuan peneliti masih kurang luas untuk menyusun artikel maka sebaiknya bagi peneliti selanjutnya bisa membuat perhitungan yang lebih spesifik dan bisa membandingkan kinerja antara perusahaan perbankan.

Daftar Pustaka

Aisyah Larasati, Nurismalatri.(2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-

2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM> ISSN: 2775-6076; e-ISSN: 2962-8938.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia
- Istanti, E., Retnowati, N., & Herman, C. T. (2022). Analisis Roa, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Pt Tri Banyan Tirta Tbk Tahun 2016-2020. *Akuntansi* 45, 3(1), 15-28.
- Ihsan Malik.(2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT.Melati Makassar. [Akmen Jurnal Ilmiah](#). Vol. 12 No 1(2015)
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada
- Kelvincent, D. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini Harefa.(2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1, No. 2, November (2022), Page 254-260 P-ISSN (2829-8888) & E-ISSN (2829-8462)
- Maith,H.A.(2013).Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal EMBA, Vol.1 No. 3, 619-628*
- Murhadi,W.R.(2019).*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat,2019
- Prihadi, T.(2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*.PT.Gramedia Pustaka Utama
- Maulidah, I., & Larasati, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 140-148.
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 19.
- RoswitaWaoma.(2023).Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Di UD.Central Mart. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*.Vol. 6, Nomor 1, Jan 2023
- Susilawati Yuyun¹, Rimawan.M².(2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Indal Alumunium Industri,Tbk. *Jurnal Manajemen, [S.l.]*, v. 13, n. 2, p. 163 - 175, june 2023. ISSN 2541-4348.

Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2018-2022
(Alda mariyani, Resi Aprilia, Haryati Ruhmana,
Mike Meriani, Nuraima, Riri Hanifa, 2024)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 2, No. 2, Juni 2024, (Hal. 597-608)

Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk
Periode 2018-2022

Alda Mariyani, Resi Aprilia, Haryati Ruhmana, Mike Meriani, Nuraima, Riri Hanifa

Saputri, R. I. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 149-158.

Sumarna, A, dkk. 2019. Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada Pt. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalan Cagak. *Jurnal Keuangan 1 (2):120-129*

Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta